

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, terdapat beberapa pembahasan yakni simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

A. Simpulan

Keterampilan berbahasa yang sangat penting dan sering diaplikasikan dalam kehidupan adalah keterampilan berbicara. Namun, di dalam praktiknya terdapat permasalahan bahwa siswa BIPA sangat lemah dalam kemampuan berbicara bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara yang masih rendah disebabkan oleh beberapa faktor internal, seperti bahasa ibu yang masih sangat melekat dan siswa BIPA kurang aktif dalam pembelajaran berbicara karena metode serta bahan ajar yang digunakan oleh guru kurang inovatif dan kurang kreatif.

Dilihat dari beberapa permasalahan di atas, metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa BIPA. E-modul interaktif yang berbasis elektronik digunakan untuk memenuhi tantangan teknologi yang kian hari semakin dinamis. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji coba metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dalam pembelajaran berbicara siswa BIPA.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan yaitu penelitian subjek tunggal. Jumlah sesi pada kondisi *baseline-A1* adalah tiga sesi, kondisi intervensi sebanyak lima sesi, dan kondisi *baseline-A2* adalah tiga sesi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa BIPA kelas 11 di Bandung Independent School.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditemukan bahwa pada tahap *baseline-A1*, banyaknya pertemuan yaitu tiga kali. Nilai rata-rata kemampuan berbicara subjek 1 adalah 56, dan subjek 2 adalah 57. Pada tahap tersebut, kedua subjek belum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif. Persentase stabilitas pada tahap ini adalah 66.7% karena nilai subjek meningkat secara stabil pada setiap pertemuan. Pada tahap

intervensi, pertemuan dilakukan sebanyak lima kali. Nilai rata-rata kemampuan berbicara subjek 1 adalah 78, dan subjek 2 adalah 82. Nilai rata-rata kemampuan berbicara kedua subjek mengalami peningkatan. Subjek sudah mampu berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai instruksi. Persentase stabilitas pada tahap intervensi ini adalah 60%. Kecenderungan arah pada grafik tahap ini mengalami kenaikan cukup signifikan. Pada tahap *baseline-A2* (tahap akhir), pertemuan dilaksanakan dua kali sama seperti *baseline-A1*. Nilai rata-rata kemampuan berbicara subjek 1 adalah 80, dan subjek 2 adalah 85. Pada tahap ini, subjek sudah tidak diberikan intervensi berupa penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif. Persentase stabilitas pada fase ini adalah 100% karena nilai yang diperoleh kedua subjek pada setiap pertemuan cenderung sama dan stabil.

Berdasarkan data hasil kemampuan berbicara subjek, baik subjek 1 maupun subjek 2, keduanya menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pada setiap tahap/ fase. Rentang kenaikan antara kondisi *baseline-A1* dan intervensi pada subjek 1 adalah 7 sedangkan subjek 2 adalah 11. Rentang kenaikan antara kondisi intervensi dan *baseline-A2* pada subjek 1 adalah 8, sedangkan subjek 2 adalah 5. Terakhir yaitu rentang kenaikan antara kondisi *baseline-A1* dan *baseline-A2* pada subjek 1 adalah 22, sedangkan subjek 2 adalah 23.

Selanjutnya, persentase data *overlap* dari hasil penelitian kedua subjek adalah 0%. Artinya, tidak ada data tumpang tindih antara tahap *baseline-A1* dan intervensi. Persentase tersebut membuktikan bahwa terdapat perubahan dalam kemampuan berbicara menggunakan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif.

B. Implikasi

1) Implikasi bagi Pengajar BIPA

- a. Penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dapat membantu pengajar atau guru BIPA dalam menentukan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang cocok untuk pembelajaran berbicara BIPA.
- b. Penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dapat menciptakan kedekatan antara siswa dan guru sehingga guru dapat lebih

memahami kesulitan yang dihadapi siswa, salah satunya berdasarkan hasil evaluasi kemampuan berbicara.

- c. Penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dapat memberikan referensi yang dapat dikembangkan untuk pembelajaran BIPA selanjutnya.

2) Implikasi bagi Pegiat BIPA

- a. Penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dapat lebih dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

3) Implikasi bagi Pemelajar BIPA

- a. Penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa BIPA yang terlibat secara langsung dan aktif selama pembelajaran berbicara.
- b. Penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif, yang sudah termasuk rekaman audio di dalamnya, dibuat secara praktis menggunakan digitalisasi dapat memudahkan siswa mengakses di mana pun dan kapan pun dengan bantuan guru atau tanpa bantuan guru.
- c. Penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif memberikan pengenalan kosakata baru kepada siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan data yang dihasilkan dalam penelitian ini, metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara untuk siswa BIPA. Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terkait penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif yang dilakukan pada pembelajaran berbicara bagi siswa BIPA kelas 11.

1) Pengajar BIPA

- a. Pengajar baiknya menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan audio lingual dengan jelas secara langsung dan di dalam e-modul, supaya siswa BIPA mengetahui dengan jelas apa saja yang harus dilakukan selama penelitian.

- b. Pemberian instruksi tema harus disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami siswa, baik di dalam e-modul interaktif. Sehingga informasi yang disampaikan oleh siswa ketika berbicara sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Peneliti Selanjutnya
- a. Penentuan tema atau topik berbicara dapat ditambah agar lebih bervariasi yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah/ lembaga BIPA.
 - b. E-modul interaktif sebaiknya ditambah dengan cara pemakaian sehingga memudahkan siswa menggunakan e-modul tersebut dengan bantuan guru ataupun tanpa bantuan guru.
 - c. Sebelum metode audio lingual berbantuan e-modul ini diterapkan, sebaiknya diteliti dan dikaji terlebih dahulu supaya ketika pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.